

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini masyarakat pasti sudah tidak asing lagi Ketika mendengar kata bank. Karena hampir semua aktivitas yang berhubungan dengan keuangan tidak terlepas dengan jasa perbankan itu sendiri. Keberadaan bank memiliki peran penting bagi perekonomian di suatu negara.¹ Oleh karena itu Masyarakat di tuntut dapat berfikir lebih dan rasional dan realistis terhadap segala bidang yang ada baik bidang pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan budaya. Misalnya saja dalam hal ekonomi, seseorang tidak hanya dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup namun juga sekaligus mampu mengelola keuangan yang dimiliki demi terwujudnya keuangan yang sehat.²

Bank merupakan Lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari Masyarakat dan menyalurkan Kembali dana tersebut ke Masyarakat serta

¹ Alisa Bunga Amanda, 'Pengaruh Literasi Kuangan Syariah Dan Reliusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Pegawai Di Pemda Pesawaran)', 2023, h. 2.

² Nuraini Lestari, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2017)' (Universitan Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), h. 5.

memberikan jasa-jasa bank lainnya.³ Menurut undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada Masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup Masyarakat.⁴

Bank memiliki dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional merupakan bank yang aktifitasnya baik penghimpunana dana maupun penyaluran dananya menggunakan system bunga. Sedangkan bank syariah merupakan bank yang system operasionalnya tidak menggunakan system bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah islam.⁵

Perkembangan bank syariah dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang cukup baik, dapat dilihat dari terbentuknya Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 yang merupakan dari penggabungan atau merger dari 3 bank yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Negara

³ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 105.

⁴ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 23.

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, 1st Edn (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 26-27.

Indonesia Syariah (BNI Syariah).⁶ Namun jika ditinjau lebih jauh, jumlah asset dan nasabah bank syariah terbilang masih kecil dibandingkan dengan bank konvensional. Padahal mayoritas penduduk negara Indonesia beragama islam yang diajarkan untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan kehidupan termasuk di sektor keuangan. Literasi keuangan syariah yang rendah menjadi salah satu pemicunya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.⁷ Berdasarkan survei terbaru otoritas jasa keuangan pada 2 Agustus 2024, mengatakan bahwa literasi keuangan di Indonesia mengalami peningkatan kini berada di kisaran 65.43% dan literasi keuangan syariah penduduk Indonesia sebesar 39,11%.⁸ Berdasarkan data indeks literasi

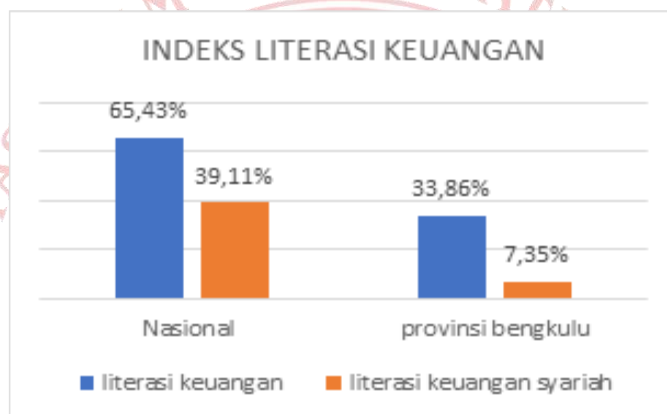
⁶Bank Indonesia Syariah, 'Sejarah Perseroan', Bank Syariah Indonesia <https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html>.

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, 'Literasi Keuangan', Ojk <<https://www.ojk.go.id/Id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>>.

⁸ Otoritas Jasa Keuangan, 'Sp Ojk Dan Bps Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024', Siaran Pers, 2024 <https://ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Documents/Pages/Ojk-Dan-Bps-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024/Sp_Ojk_Dan_Bps_Umumkan_Hasil_Survei_Nasional_Literasi_Dan_Inklusi_Kuangan_Tahun_2024.Pdf>.

keuangan berdasarkan provinsi, indeks literasi keuangan di provinsi Bengkulu adalah sebesar 33,86 % untuk literasi keuangan konvensional dan 7,35% untuk literasi keuangan Syariah.⁹

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dalam penelitian Nuraini Lestari menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Literasi keuangan syariah dapat menghasilkan banyak manfaat besar termasuk jasa keuangan syariah pada khususnya dan jasa keuangan pada umumnya. Nasabah dan lembaga jasa keuangan syariah memiliki hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin

⁹ OJK, 'Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025', Ojk.Go.Id, 2021, 1-130 (h.37) <<https://www.ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>>.

tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin tinggi pula masyarakat yang memutuskan menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan syariah.¹⁰

Dalam penelitian Nur Faizah dan Mahmudatus Sa'diyah menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Semakin ditingkatkannya literasi keuangan syariah maka akan meningkatkan suatu tindakan yang baik di dalam diri mahasiswa untuk menciptakan minat menabung.¹¹

Dalam penelitian Zulfaa Ramadhina Herawati, bahwa hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan bank syariah. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam menggunakan layanan perbankan syariah.¹²

¹⁰ Lestari.

¹¹ Nur Faizah and Mahmudatus Sa'diyah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menabung Di Bank Syariah', Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology, 2022, 253–66.

¹² Zulfaa Ramadhina Herawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Penggunaan Layanan Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Malang)', Skripsi, 2023.

Dengan semakin meningkatnya Tingkat pengetahuan masyarakat, maka diharapkan semakin banyak Masyarakat yang memutuskan menggunakan produk perbankan syariah. Karena seperti diketahui Bersama bahwa Tingkat penggunaan teknologi pada Masyarakat sudah meningkat. Perlu juga strategi khusus untuk meningkatkan literasi keuangan terutama melalui internet sehingga Masyarakat mengetahui banyak sedikit tentang keuangan syariah.

Meskipun begitu, pertumbuhan pada keuangan syariah belum mampu mengimbangi pertumbuhan pasar konvensional. Karena masih rendahnya pengetahuan Masyarakat tentang literasi keuangan syariah. Masyarakat lebih dominan menggunakan jasa bank konvensional karena mereka menganggap perhitungan setiap margin bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional.¹³

Dalam penelitian Sriyono, Tsuraya Zahira Najah, Samrotul Ilmi, Dkk. bahwa hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat

¹³ Amanda, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Reliabilitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Pegawai Di Pemda Pesawaran)', h. 5.

terhadap bank syariah, masyarakat cenderung menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional.¹⁴

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan seorang individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, literasi keuangan juga dapat membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya terjadi karena rendahnya pendapatan, kesulitan keuangan juga dapat muncul karena terjadi kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri.¹⁵

Seorang mahasiswa yang masih belum cukup memahami tentang pengelolaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah bisa disebabkan karena kurangnya Pendidikan finansial yang baik dalam Pendidikan formal maupun dalam Pendidikan secara informal. Pendidikan secara formal diperoleh dari sekolah maupun di perguruan tinggi, sedangkan Pendidikan

¹⁴ Sriyono and others, 'Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.5 (2024), 3536–44.

¹⁵ Farah Margaretha And Reza Arief Pambudhi, 'Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa-1', *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 17.1 (2015), 76–85 (h. 76-77) <<https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>>.

informal di tentukan oleh orang tua dalam memberikan contoh pengelolaan keuangan keluarga. Sudah semestinya pengetahuan yang berkembang mengenai keuangan demi terwujudnya kesejahteraan Masyarakat dalam rangka memanilisir terjadinya permasalahan arus kas negatif. Oleh karena itu pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah merupakan hal yang paling efektif dan harus dimiliki oleh individu.¹⁶

Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ini memiliki pembelajaran literasi keuangan didukung dengan program studi perbankan syariah yang akan mempermudah akses edukasi. Mahasiswa perbankan syariah setiap harinya mempelajari Lembaga keuangan, produk keuangan, dan cara mengelola keuangan secara spesifik ini lebih menaikkan angka paham akan keuangan mahasiswa dan memberikan edukasi kepada Masyarakat umum.

Minat menabung merupakan bagian penting dari perilaku konsumen dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang serta jasa ekonomi. Menurut Rambat Lupiyoadi Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat ialah bauran pemasaran merupakan

¹⁶ Lestari, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2017)', h. 7.

sesuatu yang sangat berpengaruh pada Perusahaan dalam memasarkan produk serta jasa dan faktor lainnya ialah kebutuhan. Kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kenyamanan, kesejahteraan dan kelangsungan hidup.¹⁷

Pendidikan keuangan dalam lingkungan perguruan tinggi khususnya di lingkungan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah menerapkan prinsip syariah akan tetapi hanya teori saja yang didapatkan, sedangkan untuk praktik masih belum menjadi prioritas. Jika kita lihat di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah memiliki seperti fasilitas Bank Mini yang seharusnya bisa meningkatkan keuangan individu mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien mengenai keuangan akan membantu mahasiswa dalam memahami, menilai, dan mengambil tindakan dalam kepentingan keuangan mereka.

Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu telah memiliki Bank mini sebagai sarana yang bisa dijadikan pilihan mahasiswa untuk melakukan investasi dalam bentuk tabungan ataupun lainnya. Di dalam Fakultas

¹⁷ Rambat Lupiyoadi And A Hamdani, Manajemen Pemasaran Asa (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 183.

Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat program studi perbankan syariah yang setiap harinya mempelajari lembaga keuangan, produk keuangan, dan cara mengelola keuangan secara spesifik ini lebih memahami cara mengelola keuangan.

Program studi ini berperan sangat penting dalam mengupayakan peningkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa, utamanya mahasiswa perbankan syariah sebagai pintu terdepan dalam melakukan atau memberikan edukasi finansial kepada mahasiswa lain di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bengkulu. Oleh karena itu, mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam harus memiliki literasi keuangan syariah yang baik agar mampu membuat keputusan yang efektif dalam setiap tindakannya dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan karena semua kegiatan yang dilakukan didasarkan pada semua prinsip syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas bahwasanya minat mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah bisa didasarkan oleh berberapa faktor atau pengaruh lainnya, baik internal maupun eksternal. Serta adanya kemungkinan yang terjadi bahwa kebanyakan mahasiswa perbankan syariah menggunakan bank konvensional. Sehingga penulis mengakat judul

“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Bank Syariah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan bank syariah?
2. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan bank syariah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan bank syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, dapat digunakan sebagai tambahan literatur atau referensi dan sarana penambah ilmu

pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai teori yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan bank syariah.

2. Secara praktis

1) Bagi Peneliti Lanjutan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.

2) Bagi Lembaga

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan bagi lembaga untuk menentukan langkah selanjutnya yang berkaitan dengan hal yang mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah melalui literasi keuangan syariah.

3) Bagi Akademik

Secara akademik penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari penelitian dengan ojek yang sama maka diperlukan kajian-kajian terdahulu dan terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan yang sesuai dengan fenomena masalah yang diuji. Adapun rujukan dari penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan perbandingan untuk referensi penelitian yang terkait adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nadila yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 67 orang dengan pengambilan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.¹⁸ Persamaan penelitian ini terdapat pada literasi keuangan syariah sebagai variabel independen dan minat mahasiswa menggunakan produk bank

¹⁸Nadila, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah', Skripsi, 2021 <<https://doi.org/10.33795/jabh.v8i1.16>>.

syariah sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada Lokasi dan sampel penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Lestari yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Sampel pada penelitian ini sebanyak 87 responden yang diambil dengan Teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung dengan mengetahui dasar keuangan syariah dan bank syariah mempunyai akad keuangan syariah seperti giro, Tabungan, dan deposito yang dapat meningkatkan minat menabung mahasiswa.¹⁹ Persamaan penelitian ini terdapat pada literasi keuangan syariah mahasiswa sebagai variabel independen, sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada Lokasi dan sampel penelitian.

¹⁹ Nuraini Lestari, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo, yang bertujuan untuk mengukur Tingkat literasi keuangan syariah peserta pelatihan usaha mikro dan kecil serta menganalisis pengaruh Tingkat literasi keuangan syariah pada minat menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Sampel pada penelitian yaitu 33 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah.²⁰ Persamaan penelitian ini terdapat pada populasi penelitian yaitu sama-sama fokus pada mahasiswa sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada Lokasi dan populasi penelitian.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mallfi Lutfia dan Herlina Yustati, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan produk pegadaian syariah. Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan keuangan, termasuk dalam memilih produk keuangan berbasis syariah. Penelitian ini menggunakan studi

²⁰ Mochamad Reza Adnto And Arie Setyo Dwi Purnomo, 'Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah', Jurnal Administrasi Kantor, 9.1 (2021), 1–12.

metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan keuangan, keterampilan pengelolaan keuangan, dan sikap terhadap keuangan syariah secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk pegadaian syariah. Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang mahasiswa.²¹ Persamaan penelitian ini terdapat pada literasi keuangan sebagai variabel bebas (X). Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terdapat pada objek penelitian yaitu terhadap keputusan penggunaan produk pegadaian syariah dan minat mahasiswa menggunakan dalam menggunakan bank syariah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah Iifita dan Clarashinta Canggih, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi terhadap minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa, sedangkan religiusitas dan

²¹ Mallfi Lutfia And Herlina Yustati, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Pegadaian Syariah', *Santri:Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2.6 (2024), 25–37.

persepsi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Secara simultan literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.²² Perbedaan penelitian ini terdapat pada jumlah variabel dan lokasi penelitian. Sedangkan persamaan pada penelitian ini terdapat pada pengaruh literasi keuangan syariah yang menjadi variabel bebas.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty, yang bertujuan untuk menemukan pengaruh antara religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara persial terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada variabel religiusitas dan religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh simultan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.²³

²² Khoiriyah Ilfita And Clarashinta Canggih, 'The Influence Of Sharia Financial Literacy, Religiosity, And Perception Of Saving Students' Interest In Sharia Banks', Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (IJSE), 3.2 (2021), 113–34 <<https://doi.org/10.31538/ijse.V3i2.1010>>.

²³ Ahmad Fauzi And Indri Murniawaty, 'Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di

Persamaan penelitian ini terdapat pada literasi keuangan syariah sebagai variabel independen, sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada jumlah variabel independen, Lokasi dan sampel penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah sebagai pedoman, tujuan penelitian untuk menjelaskan tujuan dari melakukan penelitian ini, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir. Bagian ini berisi kajian teori yang menjelaskan tentang pengertian minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat literasi keuangan syariah, indikator minat, pengertian literasi keuangan syariah, indikator literasi keuangan syariah, manfaat literasi keuangan syariah, pengertian bank syariah, peranan bank syariah, produk bank syariah.

BAB III Metode Penelitian. Bagian ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan Lokasi penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel,

sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, Bagian ini berisi tentang hasil penelitian antara lain Gambaran Lokasi penelitian, deskripsi data responden, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V Penutup, merupakan bab penutup yang terdiri dari Kesimpulan dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

